

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara statistik, yakni menganalisa dengan berbagai dasar statistik dengan cara membaca tabel, grafik atau angka yang telah tersedia kemudian dilakukan beberapa uraian atau penafsiran dari data-data tersebut. Peneliti mendapatkan data yang bersumber dari hasil data berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh dari menggunakan teknik studi pustaka, yaitu laporan keuangan perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya, Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Harga Saham di Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi yaitu Net Profit Margin (NPM) dan *Earning*

*per Share* (EPS). Periode yang dipilih untuk observasi dalam penelitian ini adalah 2017-2020.

Untuk pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda dan alat analisis statistik berupa *software* SPSS versi 21.

## **B. Populasi dan Penentuan Sampel**

Menurut Sugiyono (2005) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi pada penelitian ini adalah 5 Bank Syariah yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2020.

Di bawah ini merupakan tabel populasi yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL 3.1****POPULASI**

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
<b>1</b>	PT. Bank Syariah Mandiri
<b>2</b>	PT. Bank BRI Syariah, Tbk
<b>3</b>	PT. BTPN Syariah
<b>4</b>	PT. Panin Dubai Syariah
<b>5</b>	PT. Bank Aladin Syariah

**Sumber Data :** [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015), adapun pertimbangan diambilnya sampel tersebut sebagai berikut:

1. Bank yang beroperasi selama pengamatan karena yang diamati pada penelitian yakni laporan keuangan dan rasio keuangan yang berakhir pada tahun 2020.
2. Bank memiliki laporan keuangan yang jelas lengkap serta terbuka selama periode pengamatan.
3. Bank memiliki informasi tentang EPS, NPM serta harga saham pertahun dan memiliki data rasio keuangan berkaitan dengan pengukuran variabel lain yang diperlukan.

### C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang biasa diperoleh dari suatu dokumentasi atau arsip. Sugiyono (2016), mengemukakan definisi data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau dokumen. Biasanya berupa sumber pada literatur dan beberapa buku perpustakaan atau data-data yang didapat dari instansi yang terkait dengan masalah yang diteliti (Oetama, 2022). data di peroleh di Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yang didapat dari publikasi berbagai instansi terkait yang diambil dari website instansi tersebut dan dari website lainnya yang berkaitan dengan aspek yang diteliti. Adapun instansi dan website terkait tersebut adalah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) laporan keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk. ([www.btpnsyariah.com](http://www.btpnsyariah.com)) PT. Bank Panin Dubai Syariah ([www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)), PT. Bank Aladin Syariah Tbk (<http://aladinbank.id>) , PT. Bank Syariah Mandiri ([www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)) , PT. Bank BRI Syariah ([www.BRISyariah.co.id](http://www.BRISyariah.co.id)) data diambil berdasarkan periode pada penelitian ini yaitu 2017-2020.

Penelitian ini memakai data jenis *time series* (berkala). Rangkaian data *Time Series* (runtut waktu) terdiri dari pengamatan pada suatu variabel atau beberapa variabel dari waktu ke waktu. Dengan kata lain data *time series*

adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu secara berurutan pada satu atau lebih obyek yang sama pada setiap periode waktu. Alasan penggunaan data ini karena peristiwa masa lalu dapat mempengaruhi peristiwa masa depan. Perubahan perilaku individu maupun masyarakat juga bisa berubah terkait dengan waktu. Waktu merupakan dimensi kunci dalam rangkaian data deret waktu. Dimensi waktu *time series* biasanya merupakan frekuensi data di mana data dikumpulkan. Dalam bidang ekonomi, frekuensi yang paling umum adalah harian, mingguan, bulanan, triwulanan, dan tahunan. Berikut salah satu contoh data time series (Maglearning, 2022).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah Studi Pustaka (*Library Research*) dengan menelusuri website dari internet yang sudah menyediakan berbagai informasi serta data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga didapatkan hasil berupa dokumentasi laporan keuangan tahunan bank syariah yang terdaftar di BEI sesuai klasifikasi periode 2017-2020.

Adapun untuk mendapatkan data tersebut bisa menelusuri situs dibawah ini :

1. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. [www.btpnsyariah.com](http://www.btpnsyariah.com)
3. [www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)
4. <http://aladinbank.id>
5. [www.bankmandirisyariah.co.id](http://www.bankmandirisyariah.co.id)

6. [www.BRISyariah.co.id](http://www.BRISyariah.co.id)

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisa data kuantitatif, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, dengan alat analisis SPSS versi 21. Analisis regresi berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variable bebas (*independen*) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variable terikat (*dependen*). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, maka diperlukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan apakah model tersebut tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Jika semua uji tersebut terpenuhi, maka model analisis layak untuk digunakan. Langkah-langkah uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable independen (Ghozali, 2013: 110). Jika variable

independen saling berkorelasi, maka variable ini tidak orthogonal. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variable independen. Masalah multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai tabel kolom *centered VIF* masing-masing variabel bebas, jika terdapat nilai yang lebih besar dari 5 atau 10 maka ini mengindikasikan adanya gejala multikolinieritas.

Rumus *VIF* (*Varian Inflation Factor*) :

$$VIF = \frac{1}{1-R_j^2} = j = 1,2,3,\dots,k$$

Keterangan :

*VIF* = *Varian Inflation Factor*

$R_j^2$  = Koefisien determinasi antara  $X_j$  dengan variabel bebas lainnya pada persamaan/model dugaan

$$j = 1,2,\dots$$

#### b) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas menggunakan program SPSS versi 21 normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *Chi Square* tabel. Adapun uji normalitas dengan *Chi quare* dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana :

$X^2 = \text{Chi Square}$

$O_i$  = Frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke- $i$

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke- $i$

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Probability  $> 0,05$  maka distribusi adalah normal.
2. Jika nilai Probability  $< 0,05$  maka distribusi adalah tidak normal.

c) Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2017:93) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji Durbin Watson (WB test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept(konstanta)* dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas.



Rumus :

$$D = \frac{\sum_{t=2}^n (\varepsilon_t - \varepsilon_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n \varepsilon_t^2}$$

Pengujian tersebut dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: Angka D-W (*Durbin Watson*) di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif. Angka D-W (*Durbin Watson*) di bawah -2 sampai +2 berarti tak ada autokorelasi. Angka D-W (*Durbin Watson*) di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan kepengamatan yang lain sama maka disebut homoskedastisitas. Pengujian terhadap Heteroskedastisitas dapat menggunakan metode *Breusch-Pagan-Godfrey*. Dengan melihat nilai *Prob. F-statistic* > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Rumus :

$$y_i = \beta_1 + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + u_i$$

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan variable dependen adalah Harga Saham Di Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan variable independen adalah Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS). Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (X_2) + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variable independen Net Profit Margin (NPM)

$X_1$  = Variabel Net Profit Margin (NPM)

$\beta_2$  = Koefisien regresi variable independen Earning Per Share (EPS)

$X_2$  = Earning Per Share (EPS)

### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t-test digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variable independen secara individu terhadap variable dependen. Uji t-test adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variable independen terhadap variable dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable

independen terhadap variable dependen. Langkah-langkah yang diperlukan dalam pengujian hipotesis parsial dengan uji t-test yaitu: Pengujian uji t dilakukan dengan melihat nilai *prob t-statistic* masing-masing variable independen. Jika nilai *prob t-stat* < 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan apabila nilai *prob t-stat* > 0,05 maka hipotesis data yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Rumus :

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

c. Koefisien Determinasi (*R-square*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil memperlihatkan kemampuan variable independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variabel-variabel dependen.

Rumus :

$$KD = r^2 \times$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

$r^2$  = Nilai koefisien korelasi